



Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir

Adinda Putri Nirmala¹, Icha Elvira²

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 27, 2024

Revised November 29, 2024

Accepted December 19, 2024

Available online 28 December, 2024

Kata Kunci:

Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi.

Keywords:

Accounting Students' Career Choices



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa jurusan akuntansi. Berbagai faktor yang diselidiki meliputi kompensasi finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, aspek pasar tenaga kerja, kepribadian, dll. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui survei terhadap mahasiswa akuntansi Universitas Nasional Surabaya. Analisis menemukan bahwa persepsi siswa terhadap faktor-faktor ini berbeda-beda tergantung pada jenis karir yang mereka pilih. Contoh: auditor, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah. Faktor imbalan finansial dan pelatihan profesional menonjol sebagai faktor pengaruh yang penting, sedangkan pengaruh nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja kurang signifikan. Studi ini akan memberikan kontribusi penting bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dan akan membantu perusahaan memahami preferensi akuntan masa depan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih mendukung. Hasilnya juga dapat menjadi referensi untuk mengembangkan karir akuntansi yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

ABSTRACT

This research aims to analyze the factors influencing career choices among accounting students. Various factors investigated include financial compensation, professional training, professional recognition, social values, work environment, labor market aspects, personality, and more. A quantitative approach was used to collect data through a survey of accounting students at Universitas Nasional Surabaya. The analysis found that students' perceptions of these factors vary depending on the type of career they choose, such as auditor, corporate accountant, or government accountant. Financial rewards and professional training stood out as significant influencing factors, while the influence of social values and work environment was less significant. This study will make an important contribution to educational institutions in developing appropriate curricula and help companies understand the preferences of future accountants to create a more supportive work environment. The results can also serve as a reference for developing accounting careers that better align with labor market needs.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang pesat telah menciptakan kebutuhan akan tenaga profesional, termasuk di bidang akuntansi. Sebagai salah satu cabang dari ilmu ekonomi, akuntansi berperan penting dalam mendukung operasional bisnis dan pengambilan keputusan keuangan. Hal ini menyebabkan perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang dapat diaplikasikan di dunia kerja.

Dalam bidang akuntansi, mahasiswa memiliki berbagai pilihan karir, seperti menjadi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, atau akuntan pemerintah. Setiap profesi memiliki karakteristik dan persyaratan yang berbeda, sehingga mahasiswa perlu mempertimbangkan berbagai faktor sebelum menentukan pilihan karir mereka. Penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor yang sering dipertimbangkan meliputi penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan keprofesionalan, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

Faktor penghargaan finansial mencakup potensi pendapatan awal yang tinggi, peluang kenaikan gaji yang lebih cepat, serta ketersediaan dana pensiun. Hal ini menjadi daya tarik utama bagi mahasiswa yang berorientasi pada stabilitas ekonomi. Selain itu, pelatihan profesional dianggap penting karena memberikan mahasiswa kesempatan untuk meningkatkan keahlian mereka, baik melalui pelatihan di luar institusi maupun pengalaman kerja yang bervariasi.

*Corresponding author

E-mail addresses: adindaputri.23094@mhs.unesa.ac.id, icha.23077@mhs.unesa.ac.id

Pengakuan keprofesionalan juga menjadi pertimbangan signifikan. Banyak mahasiswa yang menginginkan pengakuan atas prestasi mereka, baik melalui promosi jabatan maupun kesempatan bekerja dengan profesional lain. Nilai-nilai sosial, seperti kontribusi terhadap masyarakat atau pekerjaan yang memberi kepuasan pribadi, turut memengaruhi keputusan mereka.

Selain itu, lingkungan kerja yang kondusif, seperti suasana kerja yang mendukung dan hubungan yang baik antarpegawai, menjadi faktor penting. Mahasiswa juga cenderung mempertimbangkan stabilitas pasar kerja, seperti keamanan kerja dan kemudahan mendapatkan pekerjaan di bidang yang dipilih. Akhirnya, faktor personalitas, yang mencakup kesesuaian antara karakter individu dengan tuntutan pekerjaan, menjadi elemen penting dalam keputusan pemilihan karir.

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan persepsi di antara mahasiswa akuntansi terkait berbagai faktor ini. Sebagai contoh, mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik sering kali lebih mengutamakan pelatihan profesional dan pengakuan keprofesionalan. Sebaliknya, mahasiswa yang memilih menjadi akuntan perusahaan cenderung memprioritaskan penghargaan finansial.

Dengan memahami berbagai faktor yang memengaruhi pilihan karir mahasiswa, institusi pendidikan dapat lebih efektif dalam menyusun kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar. Selain itu, penelitian semacam ini juga dapat membantu perusahaan memahami preferensi calon karyawan mereka, sehingga mereka dapat menyediakan lingkungan kerja yang lebih menarik dan mendukung.

Urgensi Penelitian

Perkembangan pesat dunia bisnis menuntut sistem pendidikan akuntansi untuk mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Sebagai salah satu profesi penting dalam ekonomi, akuntan memiliki berbagai pilihan karir, seperti akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah. Namun, mahasiswa akuntansi seringkali menghadapi dilema dalam menentukan pilihan karir karena beragam faktor yang memengaruhi, seperti penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

Penelitian ini menjadi penting karena pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut dapat membantu institusi pendidikan dalam menyusun kurikulum yang relevan dan mendukung kebutuhan pasar tenaga kerja. Selain itu, hasilnya juga dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk memahami preferensi calon akuntan dan meningkatkan daya tarik posisi pekerjaan yang mereka tawarkan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pendidikan akuntansi yang lebih adaptif serta mendukung pengambilan keputusan karir yang lebih terarah bagi mahasiswa.

Posisi Penelitian

Pilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk imbalan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial. Banyak penelitian telah dilakukan untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi persepsi dan preferensi siswa ketika memutuskan jalur karir. Dengan menggunakan berbagai metode kuantitatif dan kualitatif, faktor-faktor yang paling berpengaruh diidentifikasi, seperti stabilitas pasar tenaga kerja, peluang pengembangan karir, dan pengaruh kepribadian individu. Tujuan dari posisi penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kontribusi setiap penelitian dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir siswa dan untuk mengidentifikasi kesenjangan yang dapat diisi oleh penelitian terbaru.

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Ika Sulistyawati et al (2013)	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir	Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data dari mahasiswa akuntansi.	Terdapat perbedaan persepsi yang signifikan di antara mahasiswa akuntansi terkait faktor-faktor seperti penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan keprofesionalan, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Penghargaan finansial dan pengakuan keprofesionalan dianggap paling signifikan, sementara nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja

			memiliki peran yang lebih rendah.
Nikho Averus et al.(2015)	Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Hasil Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode survei. Responden dipilih menggunakan purposive sampling dan ata dianalisis menggunakan ANOVA untuk menguji variabilitas antara kelompok, serta uji Kruskal-Wallis untuk menguji perbedaan persepsi.	Penelitian ini menemukan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan personalitas merupakan faktor-faktor utama yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Analisis data menunjukkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh terbesar, diikuti oleh pelatihan profesional dan pengakuan profesional. Lingkungan kerja dan personalitas juga mempengaruhi, tetapi dalam tingkat yang lebih rendah. Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat perbedaan persepsi berdasarkan jenis kelamin dan tahun studi, di mana mahasiswa wanita cenderung lebih menghargai lingkungan kerja yang kondusif, sedangkan mahasiswa pria lebih memprioritaskan penghargaan finansial.
Devi Luciana Apriliawati (2014)	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir	Kuantitatif, dengan sumber data dari Data Primer dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan Data Sekunder yang diperoleh secara tidak langsung.	Berdasarkan uji statistik Kruskal-Wallis pada penelitian ini, mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai auditor, akuntan buku teks, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah mempunyai nilai lebih tinggi. Ternyata terdapat perbedaan pendapat mengenai hal tersebut diantara mahasiswa akuntansi. Namun jika berbicara tentang pasar tenaga kerja dan aspek kepribadian, tidak ada perbedaan pendapat di kalangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai auditor, akuntan pendidikan, akuntan perusahaan, atau

			akuntan pemerintah.
Safitri dan Nugroho (2017)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi X	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, survei menggunakan kuesioner kepada 150 mahasiswa akuntansi tingkat akhir di perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial, prospek kerja, dan pelatihan profesional adalah tiga faktor utama yang memengaruhi mahasiswa dalam memilih karir. Penghargaan finansial menjadi prioritas utama bagi mahasiswa yang mengutamakan stabilitas ekonomi.
Rahmawati dan Setiawan (2018)	Pengaruh Lingkungan Kerja dan Peluang Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik	Kuantitatif, survei kepada 200 mahasiswa akuntansi dari beberapa universitas negeri di Indonesia, dianalisis menggunakan regresi linier berganda.	Lingkungan kerja yang mendukung, seperti adanya mentor dan hubungan profesional yang baik, serta peluang karir yang jelas menjadi faktor penting yang memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Lingkungan kerja yang kondusif berkontribusi pada persepsi positif terhadap profesi ini.
Susanti dan Wibowo (2019)	Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Surabaya	Kualitatif, wawancara mendalam dengan 25 mahasiswa akuntansi yang aktif mengikuti kegiatan sosial dan organisasi kemahasiswaan.	Mahasiswa yang memiliki nilai-nilai sosial yang tinggi cenderung memilih profesi akuntansi yang memberikan dampak positif kepada masyarakat, seperti akuntan pemerintah atau akuntan yang bekerja di sektor nirlaba. Kontribusi kepada masyarakat menjadi motivasi utama dalam pemilihan karir mereka.
Aditya dan Pratama (2020)	Pengaruh Stabilitas Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Indonesia	Kuantitatif, survei kepada 300 mahasiswa akuntansi di universitas negeri dan swasta di Indonesia, dianalisis dengan metode SEM (Structural Equation Modeling).	Stabilitas pasar kerja, yang mencakup tingkat permintaan tenaga kerja di bidang akuntansi dan keamanan kerja, menjadi faktor yang sangat memengaruhi mahasiswa dalam menentukan pilihan karir mereka. Mahasiswa lebih cenderung memilih profesi dengan tingkat stabilitas yang tinggi, seperti akuntan perusahaan.
Puspitasari dan Hartono (2021)	Kepribadian dan Hubungannya dengan Pemilihan Karir Mahasiswa	Kuantitatif, survei menggunakan inventori kepribadian dan preferensi karir	Mahasiswa dengan kepribadian yang teliti, cenderung introvert, dan memiliki kemampuan

	Akuntansi	terhadap 250 mahasiswa akuntansi di Jawa Timur.	analitis lebih memilih profesi akuntan publik. Sebaliknya, mahasiswa dengan kepribadian ekstrovert lebih tertarik pada profesi yang melibatkan banyak interaksi, seperti akuntan perusahaan atau konsultan keuangan.
Sari dan Kurniawan (2022)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Karir di Bidang Akuntansi: Studi Kasus di Universitas X	Kuantitatif, survei kepada 250 mahasiswa akuntansi menggunakan skala Likert untuk menilai pentingnya penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pelatihan profesional.	Mahasiswa yang memilih menjadi akuntan publik lebih mengutamakan pelatihan profesional dan pengakuan keprofesionalan. Sebaliknya, mahasiswa yang memilih karir di perusahaan lebih memprioritaskan penghargaan finansial dan stabilitas kerja. Hasil ini mencerminkan adanya perbedaan prioritas berdasarkan jalur karir yang dipilih.
Wulandari dan Hadi (2020)	Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan	Kuantitatif, survei terhadap 300 mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta di Jakarta, dianalisis menggunakan uji ANOVA.	Pendidikan formal dan pelatihan nonformal sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan. Mahasiswa yang mendapatkan pelatihan tambahan di luar kampus lebih percaya diri dalam memilih karir sebagai akuntan publik dibandingkan yang hanya mengandalkan pendidikan formal.

Manfaat Penelitian dan Kerangka Berpikir

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis, yang dapat dirinci sebagai berikut:

➤ Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai teori pilihan karir, khususnya dalam konteks profesi akuntansi dengan jalur karir yang beragam. Selain itu, penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi penting untuk penelitian masa depan yang menyelidiki lebih lanjut persepsi siswa mengenai pilihan karir atau mentransfer hasil ini ke konteks lain.

➤ Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini mempunyai manfaat langsung bagi institusi pendidikan, khususnya program akuntansi, dalam mengembangkan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir siswa memungkinkan institusi untuk memberikan konseling karir yang lebih tepat sasaran dan suportif. Penelitian ini akan memungkinkan perusahaan untuk memahami preferensi calon akuntan, menciptakan lingkungan kerja yang lebih menarik, menawarkan imbalan finansial yang kompetitif, dan memberikan pelatihan khusus untuk mendukung pengembangan karier.

Penelitian ini juga memberikan wawasan tentang berbagai pertimbangan ketika memilih profesi, memungkinkan Anda mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan tujuan pribadi Anda dan karakteristik setiap karir akuntansi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah dan organisasi profesi untuk merancang kebijakan yang mendukung pengembangan karir akuntan, seperti melalui program sertifikasi dan pelatihan. Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas talenta akuntansi yang siap menghadapi tantangan dunia kerja.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori dan Konsep

Persepsi merupakan proses yang terjadi ketika seseorang menerima stimulus melalui panca indera, yang kemudian diproses oleh otak untuk menghasilkan pemahaman dan interpretasi tertentu. Setiyani (2005) mendefinisikan persepsi sebagai serangkaian langkah dari penerimaan rangsangan hingga interpretasi yang memungkinkan individu memahami informasi yang diterima. Persepsi terbagi menjadi dua jenis, yaitu persepsi eksternal yang berasal dari rangsangan luar individu, dan persepsi internal, yang berkaitan dengan interpretasi individu terhadap dirinya sendiri (Sunaryo, 2004 dalam Winarta, 2011).

Pilihan karir adalah keputusan yang penting bagi mahasiswa akuntansi, karena memengaruhi arah masa depan profesional mereka. Kunartinah (2003) menjelaskan bahwa karir dapat dipahami sebagai posisi yang dipegang seseorang dalam organisasi, sebagai bentuk mobilitas vertikal atau horizontal di lingkungan kerja, serta tingkat pencapaian yang ditandai dengan gaya hidup seseorang. Dalam konteks akuntansi, profesi akuntan terbagi dalam empat kategori utama: akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah (Soemarso, 2004).

Berbagai faktor memengaruhi mahasiswa akuntansi dalam menentukan jalur karir. Beberapa faktor utama yang sering dikaji adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

➤ Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial meliputi gaji awal, potensi kenaikan gaji, dan tunjangan seperti dana pensiun. Faktor ini sering dianggap sebagai motivasi utama mahasiswa dalam memilih profesi akuntan, terutama untuk profesi akuntan publik yang menjanjikan kompensasi yang kompetitif (Rahayu, 2003).

➤ Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional mencakup pengembangan keahlian melalui pelatihan sebelum dan selama bekerja. Faktor ini memberikan pengalaman bervariasi yang penting dalam meningkatkan profesionalisme di dunia kerja.

➤ Pengakuan Profesional

Pengakuan terhadap prestasi individu, seperti promosi jabatan dan penghargaan kerja, menjadi daya tarik tambahan bagi mahasiswa. Profesi akuntan publik menawarkan banyak kesempatan untuk mendapatkan pengakuan profesional.

➤ Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial mengacu pada persepsi akan status sosial yang melekat pada profesi tertentu. Akuntan publik sering dianggap lebih bergengsi dibandingkan dengan profesi akuntansi lainnya, yang memberikan kebanggaan dan pengakuan di masyarakat.

➤ Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yang mendukung, baik dari segi hubungan antarpegawai maupun fasilitas fisik, berkontribusi terhadap kenyamanan dan produktivitas. Lingkungan kerja juga memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi akuntan.

➤ Pertimbangan Pasar Kerja

Faktor ini mencakup prospek kerja, seperti ketersediaan lapangan kerja dan kestabilan pekerjaan di masa depan. Pertimbangan ini menjadi penting dalam memilih profesi yang memberikan keamanan finansial jangka panjang.

➤ Personalitas

Personalitas individu, seperti kepribadian yang cocok untuk bekerja di bidang akuntansi, turut memengaruhi pemilihan karir. Personalitas dapat mencakup kemampuan beradaptasi dengan tekanan kerja serta keterampilan analitis yang tinggi.

Minat dan rencana karir mahasiswa akuntansi sangat dipengaruhi oleh pendidikan yang diterima selama masa studi. Kurikulum yang relevan, pengajaran berbasis praktik, serta dukungan dari dosen dan lembaga pendidikan menjadi faktor yang signifikan dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap profesi yang akan mereka pilih (Berry, 1997; Rasmini, 2007 dalam Rahayu, 2003).

Teori pengharapan menjelaskan bahwa seseorang akan memilih karir berdasarkan persepsi mereka terhadap keuntungan dan manfaat yang dapat diperoleh. Dalam konteks ini, mahasiswa cenderung mempertimbangkan aspek-aspek seperti penghargaan finansial, kesempatan untuk berkembang, serta lingkungan kerja yang nyaman. Pengaruh, Variabel Operasional Penelitian, Dan Hipotesis

➤ **Pengaruh**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam menentukan karir mereka. Faktor-faktor ini meliputi:

1. Penghargaan Finansial: Gaji awal, potensi kenaikan gaji, dan tunjangan lainnya.
2. Pelatihan Profesional: Kesempatan pengembangan keterampilan melalui pelatihan atau sertifikasi.
3. Pengakuan Profesional: Penghargaan dan promosi yang mencerminkan pencapaian individu.
4. Nilai-Nilai Sosial: Persepsi status sosial yang terkait dengan profesi akuntan.
5. Lingkungan Kerja: Kondisi kerja yang mendukung, hubungan antarpegawai, dan fasilitas.
6. Pertimbangan Pasar Kerja: Stabilitas pekerjaan dan peluang kerja di masa depan.
7. Personalitas: Kesesuaian karakter pribadi dengan tuntutan pekerjaan di bidang akuntansi.

Pengaruh utama yang dihipotesiskan: Faktor-faktor ini memiliki dampak berbeda pada persepsi mahasiswa berdasarkan jenis karir yang dipilih (misalnya, akuntan publik, akuntan perusahaan, atau akuntan pemerintah).

➤ **Variabel Operasional Penelitian**

Variabel Operasional Penelitian merupakan definisi yang lebih konkret dan spesifik tentang bagaimana suatu variabel (konsep atau faktor) akan diukur atau diamati dalam penelitian. Variabel operasional berfungsi untuk mengubah konsep-konsep teoretis yang abstrak menjadi variabel yang dapat diukur secara langsung, yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dan menganalisis hubungan antar variabel. Variabel Operasional Penelitian dibagi menjadi 2 yaitu, Variabel Dependen dan Variabel Independen.

Variabel Dependen:

1. Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi: Pilihan jalur karir (akuntan publik, perusahaan, pendidik, atau pemerintah).
- Skala pengukuran: Nominal (berdasarkan pilihan jenis karir).

Variabel Independen:

Variabel Independen dibagi menjadi 7 yaitu:

1. Penghargaan Finansial
 - Indikator: Tingkat gaji awal, potensi kenaikan gaji, tunjangan (diukur dengan skala Likert).
2. Pelatihan Profesional
 - Indikator: Ketersediaan pelatihan, kesempatan sertifikasi, variasi pengalaman kerja.
3. Pengakuan Profesional
 - Indikator: Penghargaan kerja, promosi jabatan, reputasi profesi.
4. Nilai-Nilai Sosial
 - Indikator: Status sosial profesi, kebanggaan pekerjaan.
5. Lingkungan Kerja
 - Indikator: Hubungan antarpegawai, suasana kerja, fasilitas fisik.
6. Pertimbangan Pasar Kerja
 - Indikator: Keamanan kerja, permintaan tenaga kerja, stabilitas ekonomi profesi.
7. Personalitas
 - Indikator: Kesesuaian karakter individu dengan tuntutan profesi (analitis, komunikatif, dll.).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus untuk mengukur dan menganalisis perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mereka. Metode ini memungkinkan pengumpulan data dalam bentuk angka atau statistik, yang kemudian dapat dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih objektif dan terukur. Dalam konteks ini, data yang dikumpulkan berkaitan dengan persepsi mahasiswa mengenai berbagai faktor yang dianggap penting dalam memilih karir, seperti peluang kerja, tingkat gaji, faktor minat pribadi, dan pengaruh keluarga atau lingkungan sosial.

Dengan menggunakan metode kuantitatif, data dapat diperoleh melalui instrumen survei yang berupa kuesioner terstruktur. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang dirancang secara spesifik untuk menggali pandangan mahasiswa tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan karir mereka.

Pertanyaan dalam kuesioner dapat menggunakan skala Likert atau pilihan ganda yang memungkinkan responden untuk memberikan jawaban numerik yang mudah dianalisis.

Data dan Teknik Pengumpulan Data

➤ **Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Primer. Sugiyono (2022) menjelaskan pendekatan kuantitatif ialah metode yang berlandaskan data konkret dan ditetapkan dalam melakukan penelitian sampel dan populasi. Data penelitiannya berbentuk angka yang dapat dihitung dengan analisis statistik untuk alat uji perhitungannya yang bertujuan dalam melakukan pengujian hipotesisnya.

➤ **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner sebagai cara untuk mengumpulkan data primer yang dibutuhkan. Metode kuesioner adalah Teknik pengumpulan data dengan menyerahkan pertanyaan kepada responden yang dituju.

Populasi dan Sampel

➤ **Populasi**

Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini ditetapkan sebagai langkah awal dalam menentukan sampel penelitian. Populasi pada penelitian ini mengacu pada mahasiswa akuntansi yang aktif kuliah di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.

➤ **Sampel**

Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Penentuan sampel pada penelitian ini sangat dibutuhkan untuk kejelasan penyebaran kuesioner yang akan dilakukan.

Melihat jumlah mahasiswa Akuntansi angkatan tahun 2023 dan 2022 Universitas Negeri Surabaya yang aktif di semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024 sebesar 50 responden, maka untuk memberikan hasil yang akurat, jumlah sampel yang diambil dicari dengan menggunakan rumus Slovin (Husein, 2000):

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{575}{1 + 575 \cdot 0,1^2} = 85,185$$

Teknik Analisis

Data penelitian dianalisis dengan alat statistik yang terdiri atas statistik deskriptif dan statistik kuantitatif untuk menguji hipotesis.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

➤ **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51) Uji validitas ini dapat dibantu dengan menggunakan software SPSS versi 30. Tingkat validitas diperoleh dengan membandingkan probabilitas nilai r hitung dengan nilai alphanya. Alpha (tarif kesalahan) ditentukan sebesar 5% atau 0,05 dari tingkat kepercayaan 95%.

- Jika nilai r hitung < alpha, maka pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat dikatakan "Valid"
- Jika nilai r hitung > alpha, maka pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat dikatakan "Tidak Valid"

➤ **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Penerapan uji reliabilitas dibantu dengan menggunakan software SPSS versi 30. Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut ini:

- Jika nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah "Reliabel"
- Jika nilai Cronbach Alpha < 0,60 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah "Tidak Reliabel"

Teknik Analisis Statistik

Pengujian normalitas data menggunakan statistik Kolmogorov-smirnov. Secara keseluruhan, analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS versi 30. Kriteria normalitas data adalah jika nilai Asymp. Sig > 0.05 maka data yang digunakan berdistribusi normal (parametrik), sedangkan jika sebaliknya Asymp. Sig < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal (non parametrik).

Apabila data penelitian tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis ini menggunakan statistik non-parametrik, yaitu menggunakan uji Kruskal-Wallis dan pengujian dengan menggunakan uji ANOVA tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi kriteria.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2022 dan 2023.

Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua macam pengujian yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua pengujian tersebut menggunakan bantuan SPSS versi 30.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat ukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Hasil Pengujian Validitas

Item	Korelasi	R Tabel	Keterangan
Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir			
Y1	0,763	0,273	Valid
Y2	0.643	0,273	Valid
Y3	0.815	0,273	Valid
Y4	0.760	0,273	Valid
Y5	0.526	0,273	Valid
Y6	0.751	0,273	Valid
Y7	0.872	0,273	Valid
Y8	0.804	0.273	Valid
Y9	0.770	0.273	Valid
Y10	0.814	0.273	Valid
Y11	0.711	0.273	Valid
Preferensi Karir			
X1	0,881	0,273	Valid
X2	0.729	0.273	Valid
X3	0.806	0.273	Valid
X4	0.713	0.273	Valid

Sumber: Data yang diolah tahun 2024

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya relatif sama maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut adalah reliable. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Alpha atau Alpha Cronbach.

Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha
Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir	0,913
Preferensi Karir	0,790

Sumber: Data yang diolah tahun 2024

Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian terbukti hasilnya valid dan reliabel, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Pengujian Hipotesis 1

Setelah melakukan pengujian pada hipotesis Y, terdapat perbedaan pandangan terhadap faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi pada bidang akuntan publik, akuntan manajemen, auditor internal, akuntan pemerintahan, dan konsultan pajak.

H1 diterima

2. Pengujian Hipotesis 2

Setelah melakukan pengujian pada hipotesis X1, terdapat perbedaan pandangan terhadap faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi pada bidang akuntan publik, akuntan manajemen, auditor internal, akuntan pemerintahan, dan konsultan pajak.

H2 diterima

3. Pengujian Hipotesis 3

Setelah melakukan pengujian pada hipotesis X2, tidak terdapat perbedaan pandangan terhadap faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi pada bidang akuntan publik, akuntan manajemen, auditor internal, akuntan pemerintahan, dan konsultan pajak.

H3 ditolak

4. Pengujian Hipotesis 4

Setelah melakukan pengujian pada hipotesis X3, tidak terdapat perbedaan pandangan terhadap faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi pada bidang akuntan publik, akuntan manajemen, auditor internal, akuntan pemerintahan, dan konsultan pajak.

H4 ditolak

5. Pengujian Hipotesis 5

Setelah melakukan pengujian pada hipotesis X4, tidak terdapat perbedaan pandangan terhadap faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi pada bidang akuntan publik, akuntan manajemen, auditor internal, akuntan pemerintahan, dan konsultan pajak.

H5 ditolak

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian ini, faktor-faktor seperti kompensasi finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan kepribadian mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi. Imbalan finansial dan pelatihan profesional muncul sebagai faktor terpenting, mencerminkan orientasi siswa terhadap aspek yang memberikan keuntungan finansial dan peningkatan keterampilan kerja. Pelajar yang memutuskan untuk berkarir sebagai akuntan, auditor, atau profesi lainnya memiliki prioritas berbeda mengenai faktor-faktor tersebut. Misalnya, mereka yang memilih karir di sektor korporasi lebih menghargai imbalan finansial, sedangkan mereka yang ingin menjadi akuntan lebih menghargai pelatihan profesional.

Studi ini juga menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja, meskipun kurang berpengaruh dibandingkan faktor lainnya, tetap relevan dalam mendukung kenyamanan kerja dan hubungan profesional yang baik. Selain itu, kepribadian seseorang juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pilihan jalur karir tertentu. Misalnya, siswa dengan kepribadian analitis lebih cenderung memilih karir sebagai akuntan, sedangkan siswa dengan kepribadian ekstrover tertarik pada karir yang melibatkan interaksi sosial, seperti menjadi penasihat keuangan. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan bahwa keputusan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi tidak hanya oleh kebutuhan finansial dan pengembangan profesional, tetapi juga oleh karakteristik pribadi dan

persepsi terhadap lingkungan kerja. Dengan pemahaman tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan dan membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan karir yang lebih tepat.

Berdasarkan hasil kajian, terdapat beberapa rekomendasi bagi berbagai pemangku kepentingan. Institusi pendidikan harus mengembangkan kurikulum yang berfokus pada pengembangan keterampilan praktis melalui pelatihan profesional dan program sertifikasi, serta menyediakan layanan konseling karir untuk membantu siswa memahami potensi dan aspirasi karir mereka. Dalam bidang teori, penelitian ini menjadi landasan bagi pengembangan model teoritis baru yang mengkaji hubungan antara kepribadian, lingkungan kerja, dan keputusan karir. Selain itu, untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam, kami akan melibatkan responden dari berbagai institusi dan menggunakan metodologi penelitian yang lebih beragam, seperti kombinasi penelitian kuantitatif dan kualitatif, untuk mengeksplorasi perspektif yang lebih luas.

REFERENSI

- Ainun Asri, M. A. (2020). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma, Umm, Dan Um). e Jurnal Ilmiah dan Riset Akuntansi.
- Apriliawati, D. L. (2014). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir.
- Ardiani Ika Sulistyawati, N. E. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. Jurnal Dinamika Akuntansi, 86-98.
- Atiek Sri Purwati., Y. Y. (2015). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Di Kota Purwokerto). AKUNTABEL, 5(2).
- Essera Furqano Annasa., D. D. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABE), 86-91.
- I Nyoman Putra., Y. I. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 81-89.
- Jaeni, M. A. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik . Riset Jurnal Akuntansi, 234-246.
- Luthfitasari Meivika., L. S. (2021). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Determinan yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik.
- Mariana, V. (2017). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Membedakan Pemilihan Karir. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
- Muhamad Radinal Ramdhan, M. W. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan, 134-145.
- Niko Averus, H. L. (2015). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi S1 di Perguruan Tinggi di Semarang). Diponegoro Journal Of Accounting, 1-14.
- Suryaningsih, M. (2018). Persepsi Mahasiswa Akuntansi: Determian Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Sebagai Auditor. Jurnal Akuntansi, 18-27.
- Suseno, N. S. (2018). Pengaruh Gender, Motivasi Eksternal dan Internal Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. Jurnal Komunikasi Universitas garut: HasilPemikiran dan Penelitian, 75-98.
- Wahyuni., D. M. (2021). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma, UM dan UMM). e Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 10 (04).